

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang gambaran karakteristik dan pengetahuan masyarakat tentang JKN-KIS. Sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dan desain penelitian deskriptif yang dipilih yaitu penelitian survey. Menurut Notoatmodjo (2010:154) Penelitian deskriptif adalah:

“Suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam populasi tertentu. Pada umumnya penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.”

Penelitian survey yaitu “digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pelakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya” (Sugiyono 2010:12). Sehingga jenis penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggambarkan karakteristik dan pengetahuan masyarakat tentang JKN-KIS di RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

1.2 Populasi dan Sample

1.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu “merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti” (Notoadmodjo, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari data yang diperoleh peneliti dari Kelurahan Gayam didapat jumlah populasi dalam

penelitian ini yaitu sebesar 611 Orang, yang merupakan Masyarakat yang berdomisili di RW 05 Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

1.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah “objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi” (Notoadmodjo, 2010:115). Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) dalam Mukhsin (2017). Peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sampel penelitian dihitung menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{611}{1 + 611(0,1)^2} = \frac{611}{7,11} = 85,93 \text{ dibulatkan } 86$$

n = Besar Sampel

N = Populasi

d = $\alpha = 0,05/0,1$

Dari perhitungan diatas diketahui besar sampel dapat mewakili yaitu 86 responden masyarakat RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari sampel tersebut peneliti memberikan inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

- a. Inklusi:
 1. Bersedia menjadi responden penelitian
 2. Responden yang mempunyai Handphone Andorid/iOS
 3. Responden berumur ≥ 17
 4. Responden bertempat tinggal di RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
- b. Eksklusi
 1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.
 2. Responden yang tidak mempunyai Handphone Android/iOS
 3. Responden yang berumur < 17

4. Responden bertempat tinggal di luar RW 05 Kelurahan Gayam
Kecamatan Mojojoto Kota Kediri

Pada RW 05 terdapat 5 RT yang akan dijadikan sampel penelitian, oleh karena hal tersebut peneliti mengambil responden dengan distribusi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Diatribusi Jumlah Sampel

No	RT	Distribusi Jumlah Sampel
1	RT 01	17
2	RT 02	17
3	RT 03	17
4	RT 04	17
5	RT 05	18
Jumlah		86

1.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009) dalam Ridha (2017). Pada penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan yaitu Karakteristik masyarakat meliputi Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan dan Pengetahuan Masyarakat tentang JKN-KIS.

1.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan” (Notoatmodjo, 2012). Pada Definisi Operasional Variabel menjelaskan tentang variable yang diteliti. Berikut Definisi Operasional yang digunakan didalam penelitian:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur/Kategori	Skala
1	Pengetahuan	Mengidentifikasi pemahaman responden dengan indikator: a. Kepesertaan JKN-KIS b. Iuran JKN-KIS c. Manfaat yang dijamin dan tidak dijamin JKN-KIS	Kuesioner	Skoring: Pengetahuan diukur 15 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: Benar = 1 Salah = 0 Nilai maksimum = 15 Nilai minimum = 0 Kriteria: 1. Pengetahuan baik jika hasil > 50% 2. Pengetahuan kurang baik jika hasilnya ≤ 50% (Budiman dan Rianto, 2013) dalam Hayomi (2019)	Ordinal
2	Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang terakhir ditempuh oleh responden	Kuesioner	Jumlah setiap pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden. Jenis pendidikan formal: 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi. Apriani (2018)	Ordinal
3	Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh responden dengan maksud memperoleh penghasilan untuk keluarganya	Kuesioner	Jumlah setiap kategori pekerjaan responden. Kategori pekerjaan: 1. Wiraswasta 2. Ibu Rumah Tangga 3. PNS/TNI/POLRI 4. Buruh 5. Lainnya Apriani (2018)	Nominal
4	Penghasilan Responden	Jumlah total penghasilan	Kuesioner	Jumlah responden yang mendapatkan penghasilan	Ordinal

		yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari seluruh anggota keluarganya setiap bulan		dibawah UMR atau diatas UMR. Kriteria penghasilan UMR: 1. > UMR (Rp 2.060.924,76) 2. ≤ UMR (Rp 2.060.924,76) (Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/568/KPTS/013/2019)	
--	--	---	--	---	--

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 9 November 2020 s/d 31 Desember 2020.

1.6 Instrumen Penelitian

Menurut Marzuqi (2014) Instrumen penelitian yaitu “merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah”. Jadi Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan peneliti agar mempermudah penelitiannya. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner Google Form dan Handphone Android/ Ios.

Kuesioner Google Form yang diberikan kepada Responden berisi pertanyaan seputar JKN-KIS. Pertanyaan tersebut terdiri dari 15 pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Lima soal tentang Kepesertaan JKN-KIS
- b. Lima soal tentang Iuran JKN-KIS
- c. Lima soal tentang Manfaat yang dijamin dan tidak dijamin JKN-KIS

Kuesioner pertanyaan tersebut bersifat tertutup, karena peneliti menggunakan pilihan jawaban pada pertanyaan yang diberikan. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari tiga pilihan yaitu a, b dan c. Untuk poin penilaian kuesioner yaitu jawaban benar mendapatkan satu poin dan jawaban salah mendapatkan nol poin.

Selain kuesioner Google Form, peneliti menggunakan Handphone Android/iOS sebagai instrument penelitian yang digunakan responden untuk mengisi kuesioner pertanyaan.

1.7 Pengumpulan Data

1.7.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data (Sugiyono,2017) dalam Justinia (2019). Pada pengumpulan data primer peneliti memberikan kuesioner pertanyaan seputar JKN-KIS melalui Google Form atau dilakukan secara online. Menurut (Narbuko,2010) dalam Hamzah (2019) metode kuesioner yaitu:

“suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei”. Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang JKN-KIS. Data yang diperoleh yaitu skor pengetahuan responden.

1.7.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain (Sugiyono,2017) dalam Justinia (2019). Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data jumlah penduduk RW 05 Kelurahan Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri di Kantor Kelurahan gayam.

1.8 Cara Pengolahan Data

1.8.1 Editing

Editing adalah “meneliti kembali catatan (data) untuk mengetahui apakah data cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui kelengkapannya” (Choirunisa, 2014). Proses editing yang dilakukan peneliti yaitu: Pengisian kuesioner yang dilakukan responden sudah benar atau belum dan jumlah data sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.8.2 Scoring

Scoring adalah “memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor. Setiap pertanyaan dari kuesioner mempunyai skor yaitu jawaban benar skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0” (Choirunisa, 2014).

Perhitungan nilai skor di hitung dengan menggunakan rumus:

(Arikunto,2006) dalam Choirunisa (2014)

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besar presentase dalam %

$\sum F$: Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal, jumlah pertanyaan dijawab dengan benar

Sehingga diperoleh hasil skor sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik jika hasil > 50%
- 2) Pengetahuan kurang baik jika hasilnya \leq 50%

1.8.3 Coding

Coding adalah “usaha mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut macamnya dengan memberi kode angka pada data yang terkumpul untuk mempermudah memasukkan data ke dalam tabel” (Choirunisa, 2014). Pada

penelitian ini coding digunakan untuk memberikan kode pada nama Responden, kode tersebut yaitu:

- 1) Responden 01 = Responden yang mengumpulkan kuesioner pertama
- 2) Responden 02 = Responden yang mengumpulkan kuesioner kedua
- 3) Responden 03 = Responden yang mengumpulkan kuesioner ketiga
dst.

1.8.4 Tabulating

Tabulating adalah “proses mengelompokkan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data hasil dari pengumpulan kuesioner di coding, kemudian dimasukkan ke dalam tabel, setelah terbentuk tabel, selanjutnya tabel tersebut dianalisa dan dinyatakan dalam tulisan” (Choirunisa,2014). Peneliti menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan tabel.

1.9 Penyajian Data

Menurut Khairunnisa (2020) “Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.” Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Berikut adalah data yang akan disajikan oleh peneliti:

- 1) Data umum:
Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Data khusus:
 - a. Diagram presentasi tingkat pengetahuan Responden
 - b. Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Penghasilan.

1.10 Etika Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan oleh setiap peneliti. Menurut Masturoh (2018) prinsip etika penelitian yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

Dalam hal menghormati atau menghargai subjek, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan untuk subyek atau *Informed Consent*. Karena peneliti menggunakan kuesioner Google Form yang diisi secara online, maka peneliti memberikan form penjelasan seputar penelitian pada Kuesioner Google Form tersebut dan selanjutnya Responden akan mengisi Form PSP (*Persetujuan Setelah Penjelasan*) untuk menyatakan bahwa mereka bersedia mengikuti penelitian.

2. Manfaat (*Beneficience*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

Peneliti berusaha hanya memberikan manfaat kepada Responden dan tidak memberikan risiko sama sekali. Manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan responden tentang JKN-KIS, hal tersebut didapat dari Responden dengan mengisi jawaban kuesioner pertanyaan yang dibuat dan hasil dari jawaban pertanyaan.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan

terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

Peneliti juga mempertimbangkan risiko yang dialami subjek jika mengikuti penelitian ini, seperti penyalahgunaan identitas yang telah diberikan oleh Responden. Dalam hal tersebut peneliti sudah terlebih dahulu menjelaskan atau memberikan informasi penjelasan kepada Responden bahwa penelitian tidak akan menimbulkan risiko dan kerugian. Serta Peneliti melakukan pengkodean nama responden agar responden merasa aman dan data dari responden tidak tersebar.

4. Keadilan (Justice)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

Peneliti memberikan reward kepada Responden yaitu berupa pulsa, karena telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner pertanyaan seputar JKN-KIS yang telah dibuat oleh peneliti.